

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang mempunyai beraneka ragam suku, ras, budaya, serta kekayaan alam yang melimpah. Indonesia merupakan negara berkembang dan memiliki beberapa pulau terbesar dengan jumlah mencapai 17.504 pulau, dan Indonesia juga merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak nomor empat di dunia. Menurut Badan Pusat Statistik (2018) menyebutkan bahwa, pada tahun 2017 jumlah penduduk Indonesia sebesar 261.890 ribu jiwa dan mengalami laju pertumbuhan sekitar empat juta jiwa pertahun.<sup>1</sup> Dengan pertambahan jumlah penduduk yang ada di negara Indonesia, tentunya begitu banyak persoalan yang dihadapi oleh negara Indonesia terutama mengenai masalah kemiskinan.<sup>2</sup>

Masalah kemiskinan selalu Menjadi penyakit yang menggelayuti setiap negara, tidak terkecuali Indonesia. Kompleksitas dari permasalahan tersebut tidak hanya menyangkut kemiskinan itu sendiri melainkan juga implikasinya yang merasuk ke seluruh aspek kehidupan. Kemiskinan yang terjadi di Indonesia diakibatkan beberapa faktor diantaranya karena pengangguran dan putus hubungan kerja atau PHK, sehingga kompleksitas dari kemiskinan tersebut juga menyangkut ke berbagai aspek kehidupan, sarana prasarana pendidikan, dan tingkat kesehatan penduduk. Kemiskinan yang terjadi begitu berdampak dalam aspek kehidupan masyarakat dan mengakibatkan terabaikannya kesejahteraan umat.<sup>3</sup> Menurut Badan Pusat Statistik jumlah penduduk miskin tahun 2020 sebanyak 26,42 juta jiwa atau 9,78% dari keseluruhan jumlah penduduk di Indonesia. Jika dibanding tahun 2019 yang jumlahnya 25,14 juta jiwa. Keadaan seperti ini diperkirakan akan berlanjut hingga satu sampai dua tahun yang akan datang, dikarenakan resesi pertumbuhan

---

<sup>1</sup> Adhitya Wardhana dkk, *Dinamika Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Jurnal Buletin Studi Ekonomi Vol. 25 No. 1, (2020), 23-24.

<sup>2</sup> Edi Suharto, *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bibang Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 13.

<sup>3</sup> Yudi Setiawan dkk, *Analisis Pemberdayaan ekonomi masyarakat kampung wisata horta berdasarkan perspektif ekonomi islam*, Jurnal Ekonomi Islam Vol 13. No 2, (2020), 91.

ekonomi yang kurang signifikan sehingga membuat pemerintah kesulitan dalam menanggulangi masalah kemiskinan.<sup>4</sup>

Untuk mengatasi berbagai persoalan terutama kemiskinan yang ada di Indonesia peran dari pemerintah sangat penting, namun dalam mengatasi hal itu tidak hanya tugas dari pemerintah saja, masyarakat juga mempunyai peran penting dalam mengatasi hal tersebut. Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadits: “*Barang siapa yang telah menjadi penduduk di suatu daerah, dan di antara mereka ada seorang yang kelaparan, maka perlindungan Allah Tabaraka Wata’ala terlepas dari mereka*”. (HR. Imam Ahmad). Dari hadits tersebut dijelaskan bahwa harus ada upaya dalam mengatasi masalah kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan. Untuk mengatasi kemiskinan diperlukan pemberdayaan, mengurangi pengangguran diperlukan pertumbuhan ekonomi, dan mengatasi kesenjangan diperlukan adanya pemerataan.<sup>5</sup>

Pariwisata merupakan sektor pertumbuhan tercepat dan memiliki dampak positif dalam perekonomian di Indonesia. Sektor wisata begitu efektif dalam salah satu instrumen pemberdayaan masyarakat serta dalam upaya mendorong pembangunan daerah dan pengentasan kemiskinan. Bisa dikatakan begitu karena sektor wisata bisa berkembang sesuai dengan daerahnya dan potensi yang dimiliki daerah tersebut.<sup>6</sup> Dalam UU No. 10 Tahun 2009 dijelaskan bahwa dengan adanya pengembangan pariwisata dampak yang diakibatkan selain untuk pelestarian lingkungan juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mengurangi angka kemiskinan atau pengangguran.<sup>7</sup>

Dengan hal tersebut pariwisata merupakan sektor yang dapat memberikan kontribusi yang cukup besar, sehingga kontribusi yang cukup besar dalam sektor pariwisata tersebut menjadikan pemerintah memilih sektor pariwisata sebagai motor penggerak perekonomian dan sektor pendukung pembangunan nasional di Indonesia.

---

<sup>4</sup>Johan Arifin, *Budaya Kemiskinan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Indonesiaculture Of Poverty In Poverty Reduction In Indonesia*, Sosio Informa, Vol. 6 No. 02, (2020), 115.

<sup>5</sup>Nur Kholida dan Usamah, *Analisis Pendayagunaan Zakat di Era Pandemi Covid-19 terhadap Aspek Material dan spiritual mustahik*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 7, No. 3, (2021), 17.

<sup>6</sup>Tulus T.H Tambunan, *Pembangunan Ekonomi Perdesaan Berbasis Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), 179.

<sup>7</sup>Desi Ratnasari dkk, *Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan pariwisata dalam perspektif ekonomi islam*, Borneo Islamic Finance And Economic Journal Vol. 1 No. 2, (2021), 81.

Kedudukan pariwisata yang memiliki potensi cukup besar di Indonesia diharapkan mampu memaksimalkan dan mengembangkan wisata untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.<sup>8</sup>

Dari berbagai daerah yang ada di Indonesia tentunya memiliki destinasi wisata yang beragam, baik dari wisata darat, wisata laut, wisata budaya, dan juga wisata religi dengan keanekaragaman dan keindahan tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi. Daerah yang mempunyai tempat wisata begitu menarik untuk dikunjungi yaitu daerah yang ada di Kabupaten Pati. Pariwisata yang berada di Kabupaten Pati mempunyai obyek wisata yang beragam, karena daya tarik wisata yang ada di Pati merupakan perpaduan yang begitu harmonis antara kekayaan alam, tradisi, budaya dan kearifan lokal. Berbagai macam destinasi wisata yang terdapat di Kabupaten Pati, untuk wisata alam yang ada di Kabupaten Pati seperti wisata pantai yaitu pantai Banyutowo, waduk Gunung Rowo, dan pantai Kertomulyo. selain wisata alam pantai juga terdapat wisata religi seperti makam Syekh Jangkung, makam Syekh Ahmad Mutamakkin, makam Sunan Prawoto, makam Syekh Ronggo Kusumo, dan masih banyak lagi. Dengan banyaknya destinasi wisata yang ada di Kabupaten Pati menjadikan terbukanya peluang usaha bagi masyarakat sekitar, peluang lapangan kerja baru yang luas, dan kesempatan berwirausaha bagi masyarakat setempat. Terbukti dengan potensi besar tersebut objek wisata Pantai Kertomulyo mulai ramai didatangi wisatawan dari dalam dan luar kota Pati.

Desa Kertomulyo adalah sebuah desa yang terletak di Kabupaten Pati, khusus untuk wisata, desa Kertomulyo memiliki brand “kawasan konservasi mangrove”, kemudian dikembangkan lagi menjadi kawasan ekowisata mangrove yang ada di Pati untuk pertama kalinya, dan dikelola serta dikembangkan oleh para pemuda desa Kertomulyo yang tergabung dalam kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dengan nama “Pokdarwis tresno segoro”.<sup>9</sup> Pokdarwis atau (kelompok sadar wisata) adalah sebuah kelompok atau organisasi yang berada di masyarakat dan memiliki peran penting serta berkontribusi penuh dalam mengembangkan kepariwisataan di wilayahnya. Dan juga sebagai motivator, penggerak serta komunikator dalam upaya meningkatkan kepedulian dan kesiapan

---

<sup>8</sup> Arif dkk, *Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Pulau Pahawang Propinsi Lampung* , JOURNAL OF MAQUARES Volume 6, (2017) , 2.

<sup>9</sup> <https://www.kompasiana.com/moh20286/5c31a6aa677ffb096076ecb5/sejarah-pantai-kertomulyo-dari-mangrove-menjadi-pantai-hits-di-pati> diakses pada 25 januari 2022.

masyarakat di sekitar destinasi wisata, serta memiliki kesadaran akan peluang dari nilai manfaat yang dapat dikembangkan oleh kegiatan pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.<sup>10</sup>

Bentuk pengelolaan wisata pantai kertomulyo adalah ekowisata. Dimana ekowisata merupakan suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan serta kesejahteraan masyarakat. Ekowisata atau pariwisata yang berbasis pada lingkungan merupakan sebuah konsep wisata modern yang saat ini banyak diminati oleh wisatawan lokal maupun luar negeri. Dengan suasana alam yang natural, fres, dan bisa menyatu dengan alam memiliki nilai yang eksotis dan banyak diminati dan dikunjungi wisatawan, terkhusus kepada para pemburu spot foto.<sup>11</sup>

Sebelum adanya kawasan konservasi mangrove, pohon mangrove yang ada di desa Kertomulyo sangat minim berbeda dengan desa-desa tetangga yang lain, penyebab utamanya yaitu konversi lahan mangrove yang dijadikan lahan tambak oleh warga karena dirasa lebih menguntungkan. Masyarakat juga kerap mengambil sumberdaya mangrove secara berlebih sehingga mengakibatkan pohon mangrove tidak bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. Kerusakan mangrove akan terus terjadi jika masyarakat belum sadar akan nilai ekonomi yang ada pada ekosistem mangrove. Dengan itu pemberdayaan ekonomi masyarakat perlu dilakukan demi meningkatkan kesejahteraan dan kesadaran masyarakat.

Ekonomi Islam merupakan sebuah konsep ekonomi yang bersumber pada Al-Qur'an dan sunnah. Oleh karena itu cara pandang ekonomi non-Islam yang beredar sampai saat ini tidak akan sama dengan cara pandang ekonomi Islam.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini sendiri bagaimana memahami ekonomi Islam yang terdapat dalam hukum Islam yakni Al-Qur'an dan Hadist dan bagaimana cara Islam memandang pemberdayaan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan begitu diperlukan adanya penelitian lebih mendalam terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat yang lebih terfokus pada ekowisata mangrove pantai

---

<sup>10</sup> Firmansyah Rahim, *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: Direktorat Jenderal

Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), 17.

<sup>11</sup> Edi Mulyadi & Nur Fitriani, *Konservasi Hutan Mangrove Sebagai Ekowisata*, Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan Vol. 2 no 1,( 2010), 15.

<sup>12</sup> Ifham Ahmad, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), 259.

Kertomulyo dalam perspektif ekonomi Islam. Dengan harapan masyarakat dapat berperan aktif dan menyumbang ide-ide kreatifnya dalam membangun sektor ekowisata dan pengelolaan pantai Kertomulyo.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekowisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Ekowisata Mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati)”**.

## B. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan melalui ekowisata mangrove, sebagai peningkatan perekonomian masyarakat, dengan berpusat di pantai Kertomulyo, Desa Kertomulyo Trangkil Pati dengan menekankan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui ekowisata mangrove dalam perspektif ekonomi Islam. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan dan pandangan ekonomi Islam terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dengan melalui pemberdayaan di sektor ekowisata pantai Kertomulyo, beserta faktor penghambat dan tantangan yang mempengaruhi ekonomi masyarakat dalam perspektif Islam.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana saja penerapan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui ekowisata mangrove di pantai Kertomulyo?
2. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui ekowisata mangrove di pantai Kertomulyo?
3. Apa saja faktor yang menjadi tantangan dan hambatan dalam pemberdayan ekonomi masyarakat melalui ekowisata mangrove di pantai Kertomulyo?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui ekowisata mangrove di pantai Kertomulyo.



2. Untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui ekowisata mangrove di pantai Kertomulyo.
3. Untuk mengetahui faktor yang menjadi tantangan dan hambatan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui ekowisata mangrove di pantai Kertomulyo.

#### E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian secara teoritis

Penelitian ini sebagai salah satu referensi ilmu pengetahuan ekonomi dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan aturan syariat Islam. Selain itu penelitian ini sangat berguna untuk khasanah keilmuan dan menambah wawasan si pembaca.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian umat.

- b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang ekonomi dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan aturan syariat Islam. Serta dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian yang akan dilakukan lebih lanjut sebagai bahan referensi atau menambah permasalahan lain dalam penelitian.

- c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran dan perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menambah khasanah keilmuan tentang meningkatkan kesejahteraan dalam perekonomian masyarakat.

#### F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan kedalam penelitian skripsi ini, maka secara keseluruhan diperlukan sebuah sistematika penulis. Adapun sistematika penulis yang dimaksud yaitu seperti yang diuraikan dibawah ini:

1. Bagian awal

Bagian pendahuluan berisi halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman persetujuan pembimbing skripsi,

halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, dan abstrak.

2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari 5 bab yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta penutup dan saran.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini peneliti berusaha menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat tentang teori yang berkaitan tentang judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini mencakup tentang pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi analisis data tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data, dan analisis data.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup.

3. Bagian akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi dan lampiran-lampiran yang mendukung isi skripsi.